

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan, atau objek yang bisa diamati dan diteliti. Penelitian termasuk menggunakan metode library research yang sumber-sumbernya dari buku atau bahas-bahan tertulis lainnya.¹

Pada bagian ini peneliti menetapkan pendekatan Ilmu Hadis, berdasarkan pendekatan ini peneliti menetapkan metode *Ma'ani al-Hadis* menurut buku *Kayfa Nata'amal Ma'as Sunnah an-Nabawiyah*, Syeikh Yusuf Qardawi, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

1. Memahami sunnah sesuai dengan petunjuk al Qur'an.

Memahami As-Sunnah dengan pemahaman yang benar, dan jauh dari penyimpangan, pemalsuan, dan penafsiran yang buruk menurut petunjuk Al-Qur'an.

2. Menghimpun hadis – hadis yang terjalin dalam tema yang sama.

Memahami As-Sunnah secara benar dengan menghimpun semua hadis yang berkaitan dengan tema.

3. Al-Jamu' / penggabungan atau at-tarjih antara hadis-hadis yang ikhtilaf.

Sebenarnya kebenaran tidak akan bertentangan dengan kebenaran, karena nash-nash syariat tidak mungkin saling bertentangan, apabila diandaikan adapun pertentangan, maka hanya tampak luar saja, bukan pada kenyataan yang hakiki.

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

4. Memahami hadis dengan mempertimbangkan latar belakang sosial historis dan tujuannya.

Memperhatikan sebab-sebab khusus yang melatarbelakangi ucapan suatu hadis, yang dinyatakan suatu hadis, atau disimpulkan dari hadis, ataupun dipahami dari kejadian yang menyertainya.

5. Membedakan antara sarana yang berubah dan sarana yang tetap.

Kekeliruan dan kekacauan dalam memahami As-Sunnah disebabkan oleh sebagian orang yang mencampuradukkan antara tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh As-Sunnah dengan prasarana temporer atau lokal sarana yang dituju.

6. Membedakan antara makna hakiki dan majazi.

Dalam ilmu balaghah dinyatakan bahwa ungkapan berbentuk majaz lebih menarik daripada ungkapan dalam bentuk biasa. Majaz disini meliputi *lughawiy*, *'aqliy*, *isti'arah*, *hikayah* dan berbagai ungkapan lain yang tidak menunjukkan makna secara langsung, tetapi hanya dipahami dengan berbagai indikasi yang menyertainya baik yang bersifat tekstual maupun kontekstual.

7. Membedakan antara alam gaib dan alam nyata.

Di dalam kandungan As-Sunnah terkandung sebagian hal-hal yang dikaitkan dengan alam ghaib, yang menyangkut makhluk-makhluk yang tidak dapat dilihat di alam kita. Hadis-hadis yang berkaitan dengan hal tersebut tidak cukup mencapai derajat keshahihan yang diperlukan karena itu tidak seyogianya ditujukan perhatian kepadanya.

8. Memastikan makna dan konotasi kata-kata dalam hadis.

Memahami As-Sunnah dengan memperhatikan makna dan konotasi kata-kata yang digunakan dalam susunan kalimat. Suatu

kelompok menyusun kata-kata tertentu untuk menunjuk kepada makna-makna tertentu.²

B. Sumber Data.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, data kualitatif meliputi bahan bacaan, situs / peningkatan sejarah dan sebagainya, Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif, karena data tersebut berkaitan dengan :

- a. Data tentang hadis *Afdhal Al Kasbi* yang dimana terdapat 2 usaha terbaik menurut Nabi.
- b. Data dari karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul tersebut.
- c. Data tentang syarah syariah hadis.

Sumber Data

a. Primer

Informasi langsung dan memiliki tanggungjawab kepada data yang disimpan, dan juga dapat informasi dari satu orang ke oranglain.³ Sumber data yang memberikan data kepeneliti secara langsung.⁴ Adapun sumber hadis terdapat dari *Kitab Musnad Ahmad*, aplikasi *Maktabah Syamilah*, *Jawamiul Kalim*, *Kutub al- Sittah*.

b. Sekunder

Informasi tidak langsung pada data yang dikumpulkan, dan didapatkan dari sumber kedua.⁵ Yang sifatnya menguatkan data primer serta dapat memberikan informasi lebih mengenai penelitian ini.⁶ Sumber data sekunder berasal dari berbagai kitab syarah hadis dan hadis hadis

² Yusuf Al-Qardhawi, *Bagaimana memahami Hadis Nabi SAW.*, Terj. Muhammad Al-Baqir, (Bandung: Karisma, 1993), h. 115-195.

³ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 42.

⁴ Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 88.

⁵ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 132

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 85.

yang lain, berbagai buku ilmiah, artikel, karya ilmiah dan yang bersangkutan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang akan dibahas berupa catatan, buku, karya ilmiah, kitab dan sebagainya yang bersangkutan. Yang digunakan adalah pendekatan *ma'ani hadis* dimana pembahasan ini menelusuri hadis tentang 2 usaha terbaik menurut Nabi. Teknik setelah data terkumpul akan dianalisis sebagai berikut :

1. Mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan *afdlal al kasbi*.
2. Kemudian hadis *afdlal al kasbi* itu ditelaah dari segi kualitasnya berdasarkan penilaian ulama.
3. Selanjutnya hadis hadis tersebut akan dianalisis menggunakan kajian *maudhu'i*.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber. Peneliti akan menganalisis dengan menggunakan metode Syarah. Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu:

- a. Analisis Deskriptif.
Suatu pembahasan yang memaparkan bagian-bagiannya, atau memberi informasi. Mengumpulkan data yang mentah menjadi mudah dipahami, dan bentuk informasi yang ringkas.⁷
- b. Analisis Takhrij.
Metode yang digunakan untuk mencari tau keberadaan sebuah Hadis, karena Hadis satu dan yang lainnya saling menguatkan dan mendukung.
- c. Analisis *al-Jarh wa Ta'dil*.

⁷Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 90.

Menganalisis sejarah dan kreadibilitas para perawi bertujuan untuk mengetahui perilaku dan sifat-sifat perawi.⁸

d. Analisis Ma'ani Al-Hadis.

Menganalisa makna dalam sebuah teks hadis. Dan melakukan perbandingan-perbandingan hadis dari sumber-sumber yang lain. Dengan analisa ini, dapat diketahui dan disimpulkan maksud yang dikehendaki oleh sebuah matan. Dan meneliti *asbab al-wurud* yang dimiliki hadis.⁹



⁸Dudung Basori Alwi, *Metodologi Ilmu-ilmu Islam dan Sosiologi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 135.

⁹Abdul Mufid, *Moderasi Beragama Prespektif Yusuf Al-Qardhawi: Kajian Interdisipliner tentang wacana penyatuan Hari Raya*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020), h. 52.